



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 2953 - 2967

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Seri terhadap Peningkatan Literasi Peserta Didik

Musfirayanti^{1✉}, Mustakim², Hamna³

Universitas Madako Tolitoli, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: musfirayanti7@gmail.com¹, takim.physic@gmail.com², anhahamna70@gmail.com³

Abstrak

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya literasi membaca dan menulis di kalangan siswa SDN Ogosipat. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menggunakan media pembelajaran gambar seri berupa piring narasi (PISI) yang dapat diakses melalui link WordWall. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi penggunaan media pembelajaran gambar seri dalam meningkatkan literasi siswa, (2) mendeskripsikan penggunaan media tersebut, dan (3) mengevaluasi efektivitas media ini dalam meningkatkan literasi siswa. Penelitian ini merujuk pada empat penelitian sebelumnya yaitu oleh (1) Ira Rofida, (2) Ni Wayan Nik Sri Artin, (3) Sularti, dan (4) Bachtiar S. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen, yang melibatkan satu kelompok dengan pre-test dan post-test. Teknik analisis data mencakup observasi, pelaksanaan pre-test, pemberian perlakuan, pelaksanaan post-test, dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 11 siswa sebagai populasi, Menggunakan teknik purposive sampling, sampel penelitian ini diambil dari siswa kelas III SDN Ogosipat. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test dalam kemampuan membaca siswa, dengan nilai pre-test lebih rendah (0,081) dibandingkan dengan nilai post-test (0,250). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar seri efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas III SDN Ogosipat. Media pembelajaran gambar seri dinyatakan efektif berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, dan dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran gambar seri telah memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk meningkatkan literasi siswa kelas III SDN Ogosipat.

Kata Kunci: Efektivitas, Gambar Seri, Peningkatan Literasi

Abstract

The main problem in this study is the lack of literacy in reading and writing among students of SDN Ogosipat. To overcome this, the researcher uses a series of image-learning media in the form of narrative plates (PISI) which can be accessed through a WordWall link. This study aims to (1) identify the use of series learning media in improving student literacy, (2) describe its use in improving literacy, and (3) determine the effectiveness of this media in improving student literacy. This study is based on four previous studies by (1) Ira Rofida, (2) Ni Wayan Nik Sri Artin, (3) Sularti, and (4) Bachtiar S. The methodology used is pre-experimental quantitative research with a pre-test and post-test group design. Data analysis techniques include (1) observation, (2) pre-test, (3) treatment, (4) post-test, and (5) documentation. The research population consisted of 11 students, with the purposive sampling technique applied to grade III students at SDN Ogosipat. The results showed a significant difference between pre-test and post-test scores in students' reading ability, with pre-test scores lower (0.081) than post-test scores (0.250). This shows that the series of picture learning media is effective in improving the literacy of grade III students at SDN Ogosipat. The application of this media has been successfully carried out with third-grade students and is deemed effective according to the established indicators. The research concluded that the series of picture learning media effectively enhanced the literacy of third-grade students at SDN Ogosipat, meeting the predetermined criteria.

Keywords: Effectiveness, Picture series, Literacy improvement

Copyright (c) 2024 Musfirayanti, Mustakim, Hamna

✉ Corresponding author :

Email : musfirayanti7@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8302>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 4 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan sederhana pada siswa kelas rendah di MI. Efektivitas ini diukur melalui tes hasil belajar siswa, di mana setelah menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis laporan sederhana, skor rata-rata siswa meningkat secara signifikan dari 55,41 pada pretest menjadi 87,58 pada posttest. Berdasarkan hasil uji t-test, diperoleh t hitung sebesar -13,5 yang lebih besar dari t tabel 1,714, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti media gambar seri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan sederhana. (Prahastiwi et al., 2023).

Penilaian dari ahli materi dalam penelitian berjudul "Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Sekolah Dasar" menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan persentase masing-masing untuk desain dan media pembelajaran sebesar 98,21%, 95,83%, dan 92,50%. Uji coba terhadap siswa, baik secara individu, kelompok kecil, maupun uji lapangan, masing-masing memperoleh persentase 92,50%, 91,67%, dan 91,17%, semuanya termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari 78,9 pada pre-test menjadi 84,3 pada post-test. Uji hipotesis menggunakan uji-t dependen menunjukkan bahwa nilai t hitung (8,4371) lebih tinggi dibandingkan t tabel (2,475) pada N=15 dengan taraf signifikansi 5% (0,005), yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini menunjukkan bahwa komik cetak berbasis pendekatan kontekstual dengan materi IPS tema 1 subtema 3 untuk kelas IV efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kidal pada usia sekolah dasar (Umam & Firdaus, 2022).

Penelitian berjudul "Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar dengan Menggunakan Media Gambar Seri di Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa validasi media gambar seri oleh ahli media dan ahli bahasa untuk pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri II Selorejo Kecamatan Girimarto menghasilkan skor rata-rata 4,9 (relevan) untuk kelayakan media dan 4,5 (relevan) untuk kelayakan kebahasaan. Efektivitas media gambar seri dinilai melalui desain eksperimen pretest-posttest pada uji coba lapangan, dengan nilai pretest sebesar 69 dan nilai rata-rata posttest sebesar 81,89. Uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai probabilitas t-statistik untuk pretest adalah 0,852 dan untuk posttest adalah 0,778 (keduanya > 0,05), yang mengindikasikan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hal ini membuktikan bahwa media gambar seri efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen (Nadila et al., 2023; Saraswati & Tarmini, 2022).

Berdasarkan beberapa uraian penelitian di atas yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti berencana melanjutkan penelitian yang lebih mendalam dengan metode kuantitatif, terutama menggunakan media pembelajaran gambar seri. Dalam proses pembelajaran, peneliti akan memanfaatkan media pembelajaran gambar seri berupa piring narasi (PISI) yang dapat diakses melalui link Word Wall (Khoeriyah & Kamal, 2023). Piring narasi digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu proses pembelajaran untuk memudahkan peneliti melihat kemampuan literasi yang terdapat pada peserta didik (Trisiana et al., 2023). Data akan dikumpulkan melalui penggunaan instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya dengan cara mengumpulkan informasi yang lebih spesifik dan terperinci untuk menghasilkan data hasil penelitian yang lebih lengkap dan akurat, peneliti juga akan memperbarui dan memperbaiki metode penelitian untuk memastikan hasilnya berkelanjutan (Maisarah & Yusnita, 2024).

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama salah satu guru kelas III di SDN Ogosipat, Desa Ogosipat, Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli, menunjukkan bahwa banyak guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Akibatnya, materi pembelajaran disampaikan kurang optimal dan evaluasi tidak maksimal. Penggunaan papan tulis sebagai alat bantu mengajar membuat siswa kurang tertarik pada pelajaran. Pembelajaran yang monoton cenderung tidak memotivasi dan tidak memberikan stimulus kepada

siswa. Selain itu, kurangnya kreativitas guru dalam menyajikan media pembelajaran yang menarik menghambat perkembangan siswa, terutama dalam meningkatkan literasi (Ariyo et al., 2022). Dari informasi yang didapatkan, di kelas III ada 11 peserta didik yang dimana mereka sudah bisa membaca hanya sekitar 5 anak saja yang lancar dalam membaca teks bacaan dan yang lainnya hanya mengeja beberapa huruf bahkan masih ada yang menghafal huruf konsonan dan vokal dan peserta didik masih kurang/malas dalam menulis selama proses pembelajaran di dalam kelas. Akibatnya, dengan hadirnya media gambar seri dapat memperbaiki ataupun meningkatkan kelancaran peserta didik dalam membaca.

Mengamati permasalahan di lapangan yaitu rendahnya literasi pada peserta didik, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang disesuaikan dengan pembelajaran di semester genap. Penelitian ini akan berfokus pada tema 5 tentang cuaca, subtema 1 mengenai keadaan cuaca pada pembelajaran 1. Pada tema 5 terdiri dari 5 mata pelajaran yakni: PPKN, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, Matematika dan Seni Budaya. Namun peneliti lebih memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena kesesuaian permasalahan yang ada pada siswa di kelas III SDN Ogosipat.

Uraian di atas menunjukkan bahwa siswa yang duduk di kelas III SDN Ogosipat masih banyak yang kesulitan untuk membaca terutama dalam membaca kalimat paragraf. Oleh karena itu upaya peningkatan literasi siswa di kelas III SDN Ogosipat perlu diperhatikan lagi untuk memberikan sumber belajar yang menarik dan sesuai dengan peningkatan minat baca peserta didik dengan menggunakan gambar berseri. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir, Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar seri dapat secara efektif meningkatkan literasi siswa kelas III di SDN Ogosipat, Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pre-eksperimen dengan desain satu kelompok yang memanfaatkan pre-test dan post-test. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran gambar seri dalam meningkatkan literasi siswa kelas III di SDN Ogosipat. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 11 siswa di SDN Ogosipat, yang terletak di Desa Ogosipat, Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli. Dalam hal ini, peneliti memilih teknik sampling purposive. Peneliti menggunakan data dari *pre-tes* dan *post-tes* serta hasil dari penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan observasi dalam mengumpulkan data awal sebagai bahan acuan sementara dalam mendapatkan hasil dari penelitian dan sebagai data atau bahan validasi atau penguatan dalam mengambil hasil. Penelitian ini dilaksanakan mulai Februari - Maret (1 Bulan).

Tabel 1. Rumus Pretest dan Posttest

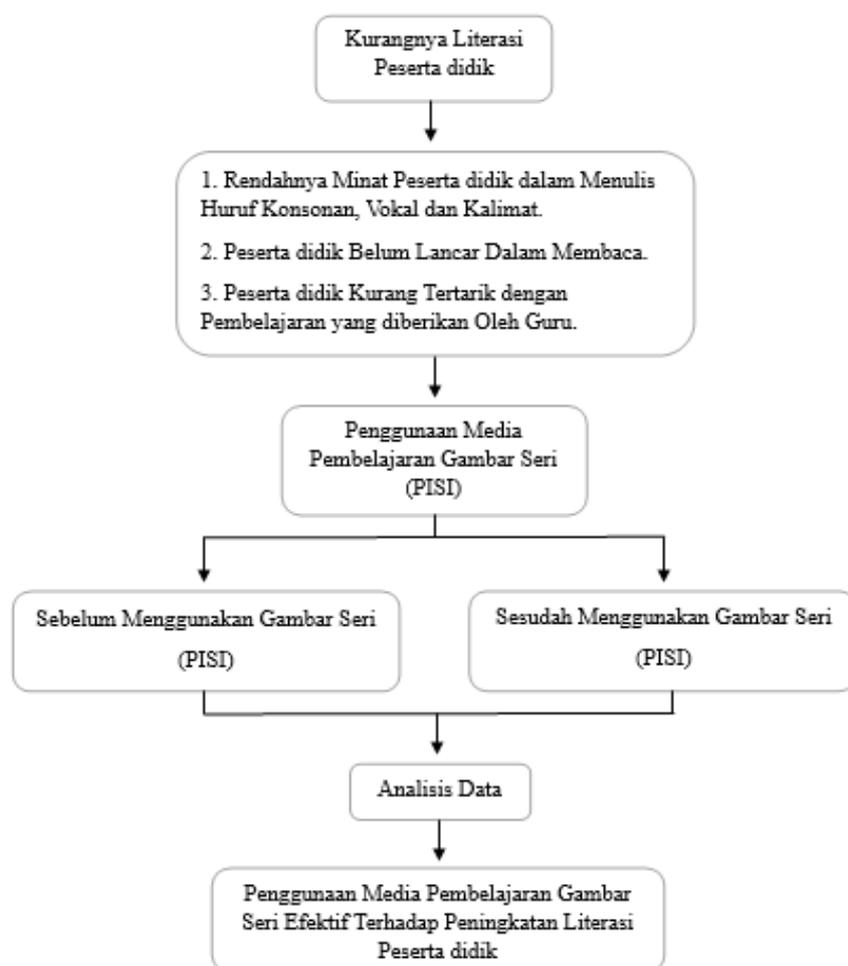
Pre Test	Treatment	Post Test
T ₁	X	T ₂

Keterangan

T1 : Tes Awal (Pre-test) dilakukan sebelum perlakuan diberikan.

X : Perlakuan (Treatment) diberikan kepada siswa dengan menggunakan media visual cerita bergambar.

T2 : Tes Akhir (Post-test) dilakukan setelah perlakuan diberikan.



Gambar 1. Langkah-langkah yang dilakukan pada proses penelitian

Pengujian validitas instrumen tes dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap: uji validitas isi dan uji validitas konstruk. Uji validitas isi melibatkan perbandingan antara butir-butir pertanyaan tes kognitif dengan materi pada tema 5 cuaca, subtema 1 perubahan cuaca. Sedangkan uji validitas konstruk dilakukan dengan mencocokkan butir-butir pertanyaan tes kognitif dengan tujuan atau indikator pembelajaran pada tema yang sama. Soal-soal tes kognitif yang telah disusun oleh peneliti kemudian didiskusikan dengan tiga validator, yaitu dua dosen ahli dari Universitas Madako Tolitoli dan seorang guru kelas III. Tujuan dari konsultasi ini adalah untuk memastikan bahwa soal tes kognitif sesuai dengan materi pelajaran yang dianalisis. Sebanyak 15 butir pertanyaan tes kognitif telah diperiksa oleh para validator.

Berdasarkan hasil penelitian dari ketiga validator tersebut validator pertama merevisi media pembelajaran yang akan digunakan dan aspek penilaian terhadap peserta didik, berikut pada validator kedua yakni ada 5 butir soal yang dihilangkan yaitu butir pertanyaan nomor 7, 9, 11, 12 dan 14 dihilangkan dikarenakan Pertanyaan yang tidak sesuai dengan indikator materi pelajaran mengakibatkan butir tes tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dan soal tersisa 10. Selanjutnya, validator ketiga menyetujui dan mendukung perangkat pembelajaran yang digunakan di dalam penelitian. Dari ketiga validator diatas dapat dikatakan bahwa instrumen yang telah dibuat oleh peneliti valid atau layak digunakan di dalam penelitian yang dilakukan, untuk memvalidasi keterangan di atas dapat dilihat pada lembar validasi validator. Kriteria penilaian yang di pedomani oleh tiga validator ahli dalam mengukur tingkat kevaliditasan keseluruhan instrumen penelitian ditabulasikan dalam tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Tingkat Kevaliditasan Instrumen Penelitian Rujukan Validator Ahli

Interval Skor	Kriteria Penilaian	Nilai Angka
$3,6 \leq x \leq 4,0$	Sangat Valid (SV)	4
$3,1 \leq x \leq 3,5$	Valid (V)	3
$2,6 \leq x \leq 3,0$	Kurang Valid (KV)	2
$x \leq 2,5$	Tidak Valid (TV)	1

Tabel di atas merupakan kriteria rujukan penilaian yang dilakukan oleh validator kevaliditasan instrumen yang digunakan oleh peneliti dapat diukur dengan melihat nilai angka yang terdapat pada tabel di atas, adapun valid tidaknya instrumen penelitian Yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Penilaian Validator Ahli Terkait Tingkat Kevaliditasan Instrumen Penelitian

Indikator Penilaian	Rata-rata	Keterangan
RPP	3,6	Sangat valid
Pretest-Posttest	3,8	Sangat valid
Media pembelajaran	3,8	Sangat valid
Observasi peserta didik	3,4	Valid
Observasi guru	3,7	Sangat valid
Angket respon peseta didik	3,6	Sangat valid

Tabel di atas menunjukkan tingkat kevaliditasan instrumen yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat bahwa indikator penelitian RPP, *Pre-test* dan *Post-test*, media pembelajaran, Lembar pengamatan untuk siswa, lembar pengamatan untuk guru, dan kuesioner tanggapan siswa semuanya telah diperiksa oleh validator ahli dan hasilnya semuanya dinyatakan valid.

Menurut penilaian validator ahli, RPP dianggap sangat valid dengan rata-rata nilai 3,6 dari 13 item yang dievaluasi. *Pre-test* dan *post-test* juga dinyatakan sangat valid dengan rata-rata nilai 3,8 dari 8 item yang dievaluasi. Media pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 3,8 dari validator ahli berdasarkan 6 item yang dinilai. sehingga dapat di kategorikan sangat valid. Observasi peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 3,4 dari 9 item yang telah di nilai, melihat nilai dari validator sebesar 3,4 sehingga masuk dalam kategori valid. Berbeda dengan hasil penilaian observasi guru nilai rata-rata sebesar 3,7 dari 9 item yang dinilai dan dapat dilihat pada tabel rujukan yaitu dapat di kategorikan sangat valid dan penilaian dari validator mengenai kuesioner tanggapan siswa diperoleh nilai rata-rata 3,6 dari 5 item yang telah dinilai sehingga dari nilai tersebut masuk dalam kategori sangat valid. Selain pengujian angket respon peserta didik dengan validator ahli maka peneliti juga melakukan uji validitas instrumen angket respon peserta didik melalui Hasil dari SPSS 25.0 untuk Windows dapat ditemukan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Pernyataan Respon Peserta Item-Total Statistic

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	26.7333	1.638	.531	.507
PA2	27.3333	1.095	.311	.478
PA3	26.8000	1.600	.344	.538
PA4	26.8000	1.600	.444	.538
PA5	26.7333	1.638	.344	.507
PA6	26.8000	1.314	.434	.421
PA7	26.7333	1.638	.562	.507
PA8	26.9333	.924	.682	.266
PA9	26.7333	1.638	.542	.507
PA10	26.7333	1.638	.682	.507
PA11	26.7333	1.638	.321	.507
PA12	26.7333	1.638	.531	.507
PA13	26.8000	1.600	.318	.538

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA14	26.7333	1.638	.408	.507
PA15	26.9333	.924	.682	.266

Keterangan:

PA = Pernyataan Angket

Sumber: Data output SPSS 25.0 for windows

Diketahui dari hasil analisis pengujian tingkat kevaliditasan alat ukur kuesioner respons siswa yang dianalisis melalui program SPSS 25.0 for windows seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.9 di atas, dapat dinyatakan bahwa item angket soal 1 sampai 15 untuk perolehan hasil *Corrected Item-Total Correlation*-nya dianggap valid sebab nilai koefisiennya berada di atas 0,30, sedangkan jika nilai koefisien angket berada di bawah 0,30, maka dianggap tidak valid

Selain dilakukan pengukuran tingkat kevaliditasan instrumen angket dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu instrument angket dalam mengukur apa yang seharusnya diukur meskipun dilakukan secara berulang-ulang hasil uji instrument angket respon peserta didik (Bartošová et al., 2015; Megananda et al., 2023). Pengukuran tingkat kereabilitas instrumen efektivitas penggunaan media pembelajaran gambar seri dalam mengukur peningkatan literasi peserta didik, juga dianalisis melalui program SPSS 25 for windows dengan berdasarkan output reability analisis. Dimana pengukuran tingkat kereabilitasnnya mengacu pada kriteria (Barokah & Kamal, 2023; Davolyte et al., 2023).

Tabel 5. Kriteria Pengukuran Tingkat Reabilitas Instrumen Berdasarkan Data Output Nilai Cronbach's Alpha

Nilai Reabilitas Instrumen	Keterangan Nilai
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,800 – 1,00	Sangat Reliabel

Hasil pengukuran tingkat reliabilitas instrumen, yang dianalisis menggunakan program SPSS 25.0 untuk Windows, menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Pengukuran Tingkat Reliabilitas Instrumen Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	15

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa angket respon peserta didik dan instrumen penelitian mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran gambar seri dalam meningkatkan literasi peserta didik dianggap layak digunakan. Instrumen ini dinyatakan sangat reliabel dan hanya memerlukan revisi kecil.

Media pembelajaran gambar seri diterapkan sebagai perlakuan untuk meningkatkan literasi siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ogosipat dari tanggal 1 Februari hingga 21 Februari 2024. Proses penelitian terdiri dari 6 pertemuan, meliputi observasi lanjutan sebanyak 1 kali, pemberian pre-test 1 kali, perlakuan/treatment sebanyak 3 kali, dan pemberian post-test sebanyak 1 kali. Penelitian ini dilakukan di SDN Ogosipat, khususnya di kelas III.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menghadirkan media pembelajaran yang konkret (dapat dilihat dan dipegang secara langsung oleh peserta didik) yang dihadirkan dalam bentuk gambar, peserta didik diminta untuk maju ke depan dan

menjawab soal yang sesuai pada piring narasi tersebut, dan peserta didik mampu menulis kembali kalimat yang berada di dalam PISI, setelah menulis kalimat peneliti mengganti media yang telah disiapkan namun tetap sama dalam bentuk PISI (Anindia Nur Amalia et al., 2023; Sigarlaki et al., 2023). Peneliti menghadirkan gambar dan sepenggal kalimat di PISI lalu peserta didik yang merangkai kata yang sesuai dengan gambar yang berada di PISI. Setelah peserta didik mampu melakukan yang diarahkan oleh peneliti tersebut maka peneliti memberikan hadiah agar mereka menjadi semangat dalam menjawab bercerita/menyusun kalimat yang ada di PISI tersebut. Setelah semuanya maju ke depan langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu mengevaluasi materi kepada seluruh peserta didik, dan hasilnya peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diutarakan oleh peneliti.

Penelitian mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran berupa gambar seri dalam meningkatkan literasi menunjukkan hasil positif. Peneliti, yang juga berperan sebagai guru, memperkenalkan media gambar seri dalam proses pembelajaran dan melihat peningkatan daya ingat siswa. Meskipun beberapa siswa menghadapi tantangan dalam mengingat materi, hal ini dibuktikan oleh hasil pre-test dan post-test pada tema 5, subtema 1. Salah satu siswa mendapatkan nilai terendah, yaitu 28 dengan Nilai Konversi (NK) 70, sementara 10 siswa lainnya menunjukkan hasil yang baik. Dalam kategori identifikasi, peneliti telah menyusun beberapa soal beserta nilai-nilainya yang terlampir dalam rubrik penilaian pada lampiran 3. Peneliti menyiapkan 4 butir soal, yaitu nomor 2, 4, 5, dan 6. Dari 11 siswa, 90% berhasil menjawab soal dengan benar dan mengidentifikasi satuan soal dalam pembelajaran, menandakan peningkatan daya ingat siswa dengan penggunaan media gambar seri. Media ini membantu memperjelas konsep dengan mengubah Materi yang awalnya abstrak diubah menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. serta mendukung siswa dalam memahami aktivitas sehari-hari mereka (Hu & Zhang, 2024).

Peneliti telah menyiapkan gambar tanpa keterangan, hanya disertai gambar dan pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menyimpulkan isi gambar dan memahami kata atau jawaban yang tepat untuk soal tersebut. Berdasarkan hasil di lapangan, peneliti menemukan bahwa tidak semua peserta didik memahami konsep dengan jelas; beberapa siswa masih kurang mengerti urutan yang ditampilkan dalam gambar. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 2, di mana dalam pre-test, beberapa siswa belum memahami butir soal nomor 4 dan 5. Terdapat 7 siswa yang memperoleh nilai sekitar 30, dengan nilai tertinggi NK 37,5. Namun, setelah perlakuan diberikan dan post-test dilakukan dengan soal yang sama, semua siswa menunjukkan peningkatan dalam menjawab butir soal nomor 4 dan 5.

Untuk mengevaluasi sejauh mana media pembelajaran gambar seri efektif dalam meningkatkan literasi peserta didik peneliti mengevaluasi hasil berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Langkah pertama adalah menilai seberapa efektif media tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti meningkatkan pemahaman membaca, kemampuan menulis naratif, atau keterampilan berpikir kritis di antara peserta didik, ketika semua isi tercapai maka dapat dikatakan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh peneliti tercapai. Lalu yang dapat dilakukan peneliti yaitu melakukan pengukuran literasi. Untuk menilai efektivitas penggunaan media gambar seri, perlu menggunakan pengukuran literasi yang relevan dan bervariasi. Ini bisa meliputi tes membaca, penulisan esai, analisis cerita, dan evaluasi kritis terhadap informasi yang disampaikan dalam gambar seri (Qurrotaini et al., 2024). Dalam penelitian ini, peneliti mengukur literasi berdasarkan dua aspek, yaitu membaca dan menulis. Peserta didik diminta untuk melihat gambar yang telah disiapkan dan menyusun kalimat yang sesuai untuk urutan gambar tersebut. Setelah mereka menemukan jawaban yang tepat, peneliti membimbing peserta didik untuk menuliskan kalimat tersebut.

Setelah mempertimbangkan kedua faktor tersebut, langkah selanjutnya adalah menilai partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam penggunaan media gambar seri. Media tersebut dapat dianggap efektif jika peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dan menunjukkan minat yang tinggi. (Septyajaya & Kristiantari, 2023; Wattimena et al., 2022). Evaluasi dapat dilakukan dengan mengamati secara langsung tingkat partisipasi, respons, dan keseriusan peserta didik selama penggunaan media. Peserta didik diminta untuk maju satu per satu dan memutar spin yang digunakan sebagai media, dan mereka menunjukkan

antusiasme tinggi dalam keterlibatan proses pembelajaran. Dengan cara ini, tidak hanya peneliti yang terlibat aktif, tetapi juga peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menyajikan umpan balik dari guru atau pengajar terkait proses tersebut. (Alika K et al., 2023). Pendapat dan pengamatan dari guru atau pengajar juga dapat menjadi indikator efektivitas penggunaan media gambar seri (Adelia & Hananik, 2023; Muttaqien & Awiria, 2022).

Guru dapat memberikan umpan balik mengenai efektivitas media ini dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, selama penelitian berlangsung, peneliti didampingi oleh guru oleh guru kelas III sehingga wali kelas tersebut dapat menilai atau memberikan nilai dari jalannya penelitian yang berlangsung. Dan selanjutnya peneliti dapat melihat umpan balik peserta didik, dalam penelitian yang dilakukan umpan balik langsung dari peserta didik tentang penggunaan media gambar seri adalah hal penting dalam mengevaluasi efektivitasnya. Ini bisa dilakukan melalui kuesioner, wawancara, atau diskusi kelompok yang melibatkan peserta didik (Alfina et al., 2022; Wulandari et al., 2022). Tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran sebagai pancingan respon dari peserta didik, karena media yang digunakan cukup menarik, sehingga perhatian siswa terpusat pada media pembelajaran yang disajikan.

Berdasarkan paparan sebelumnya dapat dilihat faktor-faktor di atas dan melakukan analisis yang komprehensif, dapat dievaluasi secara lebih akurat penggunaan media pembelajaran gambar seri dalam meningkatkan literasi dapat dikatakan efektif jika diterapkan di dalam kelas sehingga ada peningkatan atau perubahan mengenai literasi terutama pada indikator membaca dan menulis pada peserta didik di kelas III SDN Ogosipat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama enam pertemuan, peneliti menemukan bahwa peserta didik menunjukkan peningkatan dalam membaca dan menulis. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik dalam rangkuman menulis adalah dengan nilai rata-rata 4, sementara hasil. Terendah yang diperoleh sebesar 2,3. Dan hasil menulis yang diperoleh oleh peserta didik diperoleh hasil tertinggi 4 dan nilai terendah diperoleh oleh satu peserta didik dengan nilai 1.

Tabel 7. Rangkuman Penilaian Hasil Membaca

Nama	Pertemuan			Nilai Rata-Rata
	P I	P II	P III	
Peserta didik 1	3	3	4	3,4
Peserta didik 2	1	1	1	1
Peserta didik 3	3	4	4	3,7
Peserta didik 4	4	4	4	4
Peserta didik 5	2	3	4	3
Peserta didik 6	3	4	4	3,7
Peserta didik 7	2	3	4	3
Peserta didik 8	1	2	3	2,3
Peserta didik 9	3	4	4	3,7
Peserta didik 10	2	3	4	3
Peserta didik 11	4	4	4	4

Catatan:

Tabel di atas merupakan rangkuman penilaian hasil membaca peserta didik yang dilakukan selama tiga kali pertemuan

Tabel 8. Rangkuman Penilaian Hasil Menulis

Nama	Pertemuan			Nilai Rata-Rata
	P I	P II	P III	
Peserta didik 1	3	3	4	3,4
Peserta didik 2	1	1	1	1
Peserta didik 3	3	3	4	3,7

Nama	Pertemuan			Nilai Rata-Rata
	PI	PII	PIII	
Peserta didik 4	3	4	4	3,7
Peserta didik 5	3	4	4	3,7
Peserta didik 6	2	3	4	3,7
Peserta didik 7	3	4	4	3,9
Peserta didik 8	3	4	4	3,9
Peserta didik 9	4	4	4	4
Peserta didik 10	4	4	4	4
Peserta didik 11	4	4	4	4

Menunjukkan hasil menulis siswa selama tiga kali pertemuan. Untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran gambar seri untuk meningkatkan literasi siswa, peneliti memeriksa kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Misalnya, apakah tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman membaca, kemampuan menulis naratif, atau keterampilan berpikir kritis siswa. Jika semua tujuan ini tercapai, maka pembelajaran yang dirancang oleh peneliti dapat dianggap berhasil. Selanjutnya, peneliti dapat melakukan pengukuran literasi (Ahmad et al., 2024; Purwasih & Sahnun, 2022). Untuk menilai efektivitas penggunaan media gambar seri, perlu menggunakan pengukuran literasi yang relevan dan bervariasi (Hermawan et al., 2024). Ini bisa meliputi tes membaca, penulisan esai, analisis cerita, dan evaluasi kritis terhadap informasi yang disampaikan dalam gambar seri (Astari, 2022; Maruti & Ananta, 2024). Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran literasi di dua faktor yaitu membaca dan menulis, yang dimana peserta didik dapat melihat gambar yang di persiapkan dan menyusun kalimat yang pas untuk rentetan gambar tersebut, setelah mereka menemukan jawaban apa yang akan di tuangkan peneliti menuntun peserta didik untuk menulis kalimat tersebut (Cao et al., 2024; Liu et al., 2023).

Setelah mempertimbangkan kedua faktor di atas, langkah berikutnya adalah menilai partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam penggunaan media gambar seri. Media tersebut dapat dianggap efektif jika peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dan menunjukkan minat yang tinggi. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap tingkat partisipasi, respons, dan keseriusan peserta didik selama penggunaan media. Peserta didik diminta untuk maju satu per satu dan memutar spin yang digunakan sebagai media, dan mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam keterlibatan selama proses pembelajaran, sehingga tidak hanya peneliti yang aktif, tetapi juga peserta didik yang saling terlibat dalam pembelajaran. (Yulia et al., 2024). Selain peran peserta didik dalam proses pembelajaran, peneliti juga menyampaikan tanggapan dari guru atau pengajar (Alcaraz, 2020; Hamna & BK, 2021; Reviandy Azhar Ramdhani et al., 2024). Pendapat dan pengamatan dari guru atau pengajar juga dapat menjadi indikator efektivitas penggunaan media gambar seri. Guru dapat memberikan umpan balik mengenai sejauh mana media tersebut efektif dalam membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selama penelitian, peneliti didampingi oleh guru kelas III, sehingga guru tersebut dapat menilai dan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian. Dan selanjutnya peneliti dapat melihat umpan balik peserta didik, dalam penelitian yang dilakukan umpan balik langsung dari peserta didik tentang penggunaan media gambar seri adalah hal penting dalam mengevaluasi efektivitasnya. Ini bisa dilakukan melalui kuesioner, wawancara, atau diskusi kelompok yang melibatkan peserta didik. Tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran sebagai pancingan respon dari peserta didik, karena media yang ditampilkan cukup menarik sehingga fokus dan perhatian peserta didik terpusat pada media pembelajaran yang disajikan.



Gambar 2. Menguji Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca



Gambar 3. Menguji Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis



Gambar 4. Pemberian *Pre-test* Kepada Peserta Didik



Gambar 5. Pemberian Perlakuan Kepada Peserta Didik



Gambar 6. Pemberian Soal Post-test Kepada Peserta Didik

Setelah proses pembelajaran, nilai rata-rata post-test peserta didik meningkat dari 30,24 menjadi 89,09, menunjukkan peningkatan yang signifikan dan mencapai nilai KKM di SDN Ogosipat. Pemberian perlakuan kepada peserta didik berdampak positif terhadap hasil belajar, meskipun hanya sebagian peserta didik yang memahami materi pada perlakuan pertama. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengalaman pembelajaran peserta didik yang sebelumnya bersifat tradisional atau konvensional (Hamna & BK, 2022; Hilton & Liu, 2008; Yaacob et al., 2015). Pembelajaran konvensional adalah metode pengajaran yang biasanya dilakukan oleh guru melalui ceramah dan pemberian tugas. Selama kegiatan pembelajaran, guru menyadari bahwa peserta didik merasa bosan dan kurang nyaman ketika guru lebih didominasi penerapan metode ceramah (Ben-Hayun & Perry-Hazan, 2023; BK, Hamna, Motosh, et al., 2024; BK, Hamna, Rahmawati, et al., 2024; Xu, 2024). Seperti yang diungkapkan Rildwiani Putri Utama, (2023), Metode ceramah umumnya mengikuti pola strategi ekspositorik yang berpusat pada guru, sehingga interaksinya cenderung satu arah. Dalam metode ini, siswa hanya berperan sebagai pendengar dan pencatat dengan keterlibatan yang terbatas, yang mengakibatkan pemahaman yang kurang mendalam. Akibatnya, guru kesulitan menilai sejauh mana siswa memahami materi, yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan nilai rata-rata yang minimal.

Penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran serta perlakuan yang diberikan kepada siswa. Rata-rata nilai siswa dalam post-test meningkat dari 30,24 menjadi 89,09 setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini disebabkan oleh penggunaan berbagai metode pembelajaran yang lebih variatif dibandingkan metode konvensional sebelumnya yang tidak melibatkan media.

Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran tema 5 tentang cuaca, khususnya subtema perubahan cuaca, dapat membantu guru menarik perhatian siswa pada materi yang diajarkan. Ini meningkatkan peluang siswa untuk lebih memahami dan mengingat materi. Media gambar seri memungkinkan guru untuk menggambarkan urutan kejadian atau kronologi cerita, sehingga siswa dapat merangsang imajinasi mereka dan mengekspresikan ide-ide dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan gambar yang disajikan (Abaszadeh et al., 2024; Benedek, 2024; Lestari & Kristiantari, 2022). Hasilnya, peningkatan aktivitas peneliti mencerminkan kesiapan dan perencanaan yang matang, sedangkan peningkatan aktivitas siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Hal ini memunculkan motivasi dan semangat belajar yang kuat (; Held & Meje, 2024; Utamajaya et al., 2020). Peningkatan juga tampak pada hasil tes akhir siswa, di mana nilai post-test menunjukkan perubahan positif dan peningkatan daya ingat. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dan kemajuan dalam hasil belajar dari pre-test ke post-test setelah penerapan media pembelajaran gambar seri di kelas III SDN Ogosipat, khususnya pada materi tema 1 mengenai perubahan cuaca. Peningkatan ini terlihat dari selisih antara nilai pre-test dan post-test.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar seri efektif dalam meningkatkan literasi siswa. Penggunaan media ini telah terbukti memenuhi kriteria efektivitas yang ditetapkan untuk siswa kelas III di SDN Ogosipat. Media pembelajaran gambar seri telah diterapkan dengan sukses pada siswa kelas III sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada kedua dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan yang baik dan konsisten sepanjang proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kedua orang tua yang telah mendukung kebutuhan serta memfasilitasi penyelesaian penelitian ini. Selain itu, peneliti menghargai pengelola Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Madako Tolitoli dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaszadeh, H., Amani, M., & Pordanjani, T. R. (2024). The relationship between motivational-cognitive variables, academic self-efficacy of students mediated by parent's educational expectations, parent-child interaction, and teacher-student interaction. *Learning and Motivation*, 86(5), 13–27. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2024.101983>
- Adelia, W., & Hananik, I. (2023). Mengembangkan kemampuan bahasa (ekspresif) melalui metode bercerita, media gambar seri, dan model talking stick. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(1), 215–233. <https://doi.org/10.20527/jikad.v3i1.7706>
- Ahmad, M. F., Fauziah, N., Rosfiani, O., & Rachman, S. (2024). The effectiveness of learning sun position and shadow: Picture and picture models in elementary schools. *Madako Elementary School*, 3(1), 27–41. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.229>
- Alcaraz, M. (2020). Beyond financial resources: The role of parents' education in predicting children's educational persistence in Mexico. *International Journal of Educational Development*, 75(5), 132–144. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102188>
- Alfina, Irmadurisa, A., Zannah, A. R., Ivansyah, A. R., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2022). Pentingnya penggunaan media animasi dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 78–87. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.49>
- Alika K, H., Andriany, J., Oktavia, S., Agustina, R., Nursusanti, A., & Wahyuni, A. (2023). Meretas filsafat pendidikan materialisme-naturalisme dalam konteks pendidikan dasar. *Madako Elementary School*, 2(1), 48–61. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.60>
- Anindia Nur Amalia, Ida Putriani, & Adin Fauzi. (2023). Pengembangan multimedia pandaca (pandai tanda baca) untuk siswa sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 2(1), 35–47. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.162>
- Ariyo, E., Amurtiya, M., Lydia, O. Y., Oludare, A., Ololade, O., Taiwo, A. P., Olukemi, L. A., Ariyo, D. O., Amurtiya, M., Lydia, O. Y., Oludare, A., Ololade, O., Taiwo, A. P., Olukemi, L. A., & Ogunniyi, D. (2022). Socio-demographic determinants of children home learning experiences during COVID 19 school closure. *International Journal of Educational Research Open*, 3(4), 54–67. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2021.100111>
- Astari, T. (2022). Buku teks dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 163–175. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.56>
- Barokah, A. R., & Kamal, R. (2023). Implementasi sekolah adiwiyata terhadap pembentukan karakter kedisiplinan dan entrepreneurship siswa di MI Salafiyah Tanjung. *Madako Elementary School*, 2(2), 181–

- 2965 *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Seri terhadap Peningkatan Literasi Peserta Didik – Musfirayanti, Mustakim, Hamna*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8302>
189. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.173>
- Bartošová, I. K., Plovajková, A., & Podnecká, T. (2015). Development of reading literacy based on the work of textbooks (workbooks). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171, 668–679.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.176>
- Ben-Hayun, S. G., & Perry-Hazan, L. (2023). In the same boat: Parents' and teachers' role in protecting elementary school students' online rights. *Children and Youth Services Review*, 146(3), 76–89.
<https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2022.106751>
- Benedek, M. (2024). On the relationship between creative potential and creative achievement : Challenges and future directions. *Learning and Individual Differences*, 110(June 2023), 102424.
<https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102424>
- BK, M. K. U., Hamna, H., Rahmawati, K. R., Hidayat, S., & Amelia, A. (2024). Implementation of scouting techniques material on first aid for accidents in scouts of Gudep Bumi Bahari. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(1), 34–44. <https://doi.org/10.22219/jcse.v5i1.30145>
- BK, M. K. U., Hamna, M., Motos, T. C., Aulia, D., Pratiwi, P., & Latrey, N. R. (2024). Alternatif peningkatan kemampuan public speaking melalui model bimbingan simulasi kreatif di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1554–1565. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7441>
- Cao, R., Ye, W., Liu, J., Chen, L., Li, Z., Ji, H., Zhou, N., Zhu, Q., Sun, W., Ni, C., Shi, L., Zhou, Y., Wu, Y., Song, W., & Liu, P. (2024). Dynamic influence of maternal education on height among Chinese children aged 0–18 years. *SSM - Population Health*, 26(6), 379–389. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2024.101672>
- Davolyte, J., Kiuru, N., Raiziene, S., & Silinskas, G. (2023). Academic support from teachers and parents during grade 2: Links to teacher perceived children's task persistence. *Learning and Individual Differences*, 108(12), 32–46. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102376>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2021). *Implementation of Lesson Study Based Collaborative Learning : Analysis of Improving Science Learning Achievement of Elementary School Students during Pandemic Covid-19*. 4(3), 233–244. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA/article/view/5763>
- Hamna, H., & BK, M. K. U. (2022). Science literacy in elementary schools : A comparative study of flipped learning and hybrid learning models. *Profesi Pendidikan Dasar*, 9(2), 132–147.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v9i2.19667>
- Held, T., & Mejeh, M. (2024). Students' motivational trajectories in vocational education: Effects of a self-regulated learning environment. *Heliyon*, 10(8), 437–448. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29526>
- Hermawan, C. M., Rosfiani, O., Sheilla, R., Elizah, S. N., El-Amini, P. R. B., & Hawari, S. (2024). Alternative effectiveness of memc-based classroom management in student learning at MI Taufiqurrahman 2 Kukusan. *Madako Elementary School*, 3(1), 42–54. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.223>
- Hilton, D. J., & Liu, J. H. (2008). *Chapter 15 - Culture and intergroup relations: The role of social representations of history*. Handbook of Motivation and Cognition Across Cultures.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-12-373694-9.00015-5>
- Hu, J., & Zhang, Y. (2024). Growth mindset mediates perceptions of teachers' and parents' process feedback in digital reading performance: Evidence from 32 OECD countries. *Learning and Instruction*, 90(4), 50–64. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.101874>
- Khoeriyah, F., & Kamal, R. (2023). Implementasi evaluasi pembelajaran berbasis Student Led Conference (SLC) di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 2(2), 149–162.
<https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.166>
- Lestari, P. A., & Kristiantari, M. R. (2022). Media gambar berseri berorientasi problem based learning pada materi Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar. *Mimbar Ilmu*, 27(2), 225–233.
<https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.46639>

- 2966 *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Seri terhadap Peningkatan Literasi Peserta Didik – Musfirayanti, Mustakim, Hamna*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8302>
- Liu, C., Zang, Q., Li, J., Pan, X., Dai, H., & Gao, W. (2023). The effect of the acoustic environment of learning spaces on students' learning efficiency: A review. *Journal of Building Engineering*, 79(15), 344–360. <https://doi.org/10.1016/j.jobbe.2023.107911>
- Maisarah, & Yusnita, N. S. (2024). Development of canva multimedia-assisted interactive learning videos in grade IV science lessons in elementary schools. *Madako Elementary School*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.222>
- Maruti, E. S., & Ananta, I. (2024). Cyberbullying among elementary school students on tiktok social media platform. *Madako Elementary School*, 3(1), 55–67. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.219>
- Megananda, N. P., Suyitno, & Anindya, D. (2023). Aktualisasi nilai adiwiyata pada konstelasi pembelajaran di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.210>
- Muttaqien, N., & Awiria. (2022). Peningkatan kemampuan berbicara bahasa inggris siswa madrasah ibtidaiyah melalui teknik pembelajaran picture and picture. *Jurnal Madako Elementary School*, 1(2), 68–77. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.47>
- Nadila, N., Widiastuti, S., & Fauzi, A. (2023). Pengembangan buku ajar ide pokok berbasis potensi lokal Pantai Tambakrejo : Model kooperatif scramble di SD. *Madako Elementary School*, 2(2), 110–120. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i2.207>
- Prahastiwi, L., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). Analisis media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 2 SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 34–47. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10886>
- Purwasih, W., & Sahnan, A. (2022). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana. *Madako Elementary School*, 1(2), 99–117. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.51>
- Qurrotaini, L., Kinanti, S. D., Jelita, S. K., & Zahara, S. (2024). Utilization of marine ecosystem food chain diorama media in elementary school science learning. *Madako Elementary School*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.227>
- Reviandy Azhar Ramdhani, Yuniar Mujiwati, Ayu Maya Damayanti, Khamdan Safiudin, & Nur Kholis. (2024). Substantial Feasibility of Implementing the Merdeka Curriculum: Analysis of Teachers' Teaching Perspectives in Elementary School. *Madako Elementary School*, 3(1), 83–101. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.232>
- Rildwiani Putri Utama. (2023). Analisis metode ceramah pada pengajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Negeri 15 Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), 53–67. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1146>
- Saraswati, R., & Tarmini, W. (2022). Kemampuan menulis cerpen siswa kelas v sekolah dasar dengan menggunakan media gambar seri di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 870–876. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2669>
- Septyajaya, I. M. D., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam menyusun kalimat tanya dengan model discovery learning berbasis media gambar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2), 318–327. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i2.63125>
- Sigarlaki, O., Sobon, K., & Supit, P. H. (2023). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode SQ3R pada siswa kelas IV SD GMIM 12 Manado. *Madako Elementary School*, 2(1), 22–34. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.164>
- Trisiana, R., Munte, A., Betaubun, C. A., & Malau, R. (2023). Perlukah filsafat ber-lokalitas-naratif di sekolah dasar? Membingkai sekat pengasuhan guru. *Madako Elementary School*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.171>
- Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis keterampilan menulis karangan deskripsi dengan media gambar seri siswa sekolah dasar. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2), 42–48. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2979810&val=19834&title=Analisis>

2967 *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Seri terhadap Peningkatan Literasi Peserta Didik – Musfirayanti, Mustakim, Hamna*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8302>

Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar

Utamajaya, J. N., Manullang, S. O., Mursidi, A., Noviandari, H., & BK, M. K. U. (2020). Investigating the teaching models, strategies and technological innovations for classroom learning after school reopening. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(7), 13141–13150.
<https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5063>

Wattimena, S., Fatimah, W., Jusmawati, & Supardi, R. (2022). Hubungan pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 53–67.
<https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.46>

Wulandari, N., Muhdar, S., Sari, N., Mariyati, Y., & Saddam. (2022). Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Menggunakan Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 88–98. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.50>

Xu, J. (2024). Student-perceived teacher and parent homework involvement: Exploring latent profiles and links to homework behavior and achievement. *Learning and Individual Differences*, 109(1), 521–544.
<https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102403>

Yaacob, N. A., Osman, M. M., & Bachok, S. (2015). An assessment of factors influencing parents' decision making when choosing a private school for their children: A case study of Selangor, Malaysia: For sustainable human capital. *Procedia Environmental Sciences*, 28(Sustain 2014), 406–417.
<https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.050>

Yulia, H. D., Suyitno, & Widiastuti, S. (2024). Student learning motivation in review of parental assistance and learning environment: Elementary school cases study. *Madako Elementary School*, 3(1), 68–82.
<https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.234>